

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan terkait Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Terhadap *Return on Equity* (ROE) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Muamalat Indonesia yaitu sebagai berikut :

1. Pembiayaan Bermasalah secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) PT. Bank Muamalat Indonesia. Diperoleh Nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, yaitu  $(- 3.141 > -2.04227)$ , serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $(0,004 > 0,05)$ .
2. Besarnya pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap *Return on Equity* (ROE) PT. Bank Muamalat Indonesia yaitu berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) sebesar  $0.482 = 48.2\%$ . Artinya NPF dapat menjelaskan pengaruhnya Terhadap ROE sebesar 48.2%

dan sisanya sebesar 51.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3. Pembiayaan Bermasalah secara parsial tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Muamalat Indonesia. Diperoleh Nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel yaitu  $(-1.596 < -2.04227)$ , serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu  $(0,121 < 0,05)$ .
4. Besarnya pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Muamalat Indonesia yaitu berdasarkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar  $0.139 = 13.9\%$ . Artinya NPF dapat menjelaskan pengaruhnya Terhadap CAR sebesar 13.9% dan sisanya sebesar 86.1% dipengaruhi oleh variabel lain misalnya *Net Interest Margin* (NIM), Giro Wajib Minimum (GWM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diajukan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Praktisi

Bagi para praktisi perbankan dan pihak lain yang terkait, diharapkan untuk bank dapat menjalankan fungsi intermediasinya secara optimal, dan menyusun strategi bisnis yang matang.

2. Bagi akademisi, indikator penelitian dapat diganti dengan proksi yang lain ataupun ditambah dengan variabel lain yang mempengaruhi ROE dan CAR pada PT. Bank Muamalat Indonesia seperti *Net Interest Margin* (NIM), *Giro Wajib Minimum* (GWM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), pembiayaan, dana pihak ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), yang tidak dibahas dalam penelitian ini.